

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pemahaman konseptual materi phytagoras ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1Kota Blitar Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pemahaman konseptual berdasarkan teori *Polattsek* sebagai berikut:

#### **A. Pemahaman Konseptual Siswa dengan Gaya Belajar Audito Materi Phytagoras**

Siswa yang memiliki gaya belajar visual pada penelitian ini sudah mampu menyelesaikan masalah 1,2 dan 3 kurang baik. Terdapat 2 siswa dengan gaya belajar audio dalam menjelaskan jawaban dari masalah masih ada yang kurang paham diketahui berdasarkan wawancara. Subjek A4 dan A13 mampu mengerjakan soal dengan dengan baik dibuktikan dengan subjek mampu menerapkan rumus dalam perhitungan yang sederhana dengan mengerjakan perhitungan secara algoritmanya dengan benar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa dengan mempelajari algoritma sebagai “prosedur umum” siswa dapat memperoleh informasi tentang fakta bahwa matematika terstruktur (sangat terorganisir, diisi dengan pola, diprediksi) dan bahwa sebuah prosedur yang dikembangkan dengan hati-hati bisa menjadi alat yang ampuh untuk menyelesaikan tugas-

tugas rutin.<sup>70</sup> Sedangkan subjek A4 kurang mengaitkan suatu konsep dengan konsep lainnya juga kurang menyadari proses yang dikerjakannya. Subjek A13 cukup mampu mengaitkan suatu konsep dengan konsep lainnya dibuktikan dengan wawancara bahwa siswa memahami materi pythagoras dengan baik juga materi sebelumnya yaitu kuadrat dan akar kuadrat serta kurang menyadari proses dari soal yang dikerjakannya disebabkan subjek kurang memperhatikan yang diketahui dan yang ditanyakan dalam masalah 1,2 dan 3 sehingga tidak dapat menyimpulkan penyelesaian yang seharusnya dijawab siswa dengan mudah sesuai langkah pengerjaannya yang sudah baik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa ketika keterampilan dipelajari tanpa adanya pemahaman, yang mereka pelajari sedikit terisolasi dari pengetahuan. Belajar topik yang baru kemudian menjadi sulit karena tidak ada jaringan konsep dengan keterampilan yang dipelajari sebelumnya untuk topik yang baru.<sup>71</sup>

## **B. Pemahaman Konseptual Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik**

### **Materi Phytagoras**

Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik pada penelitian ini sudah mampu menyelesaikan masalah 1,2 dan 3 cukup baik. Hal ini sependapat dengan pernyataan Bobbi yang mengungkapkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik diantaranya adalah

---

<sup>70</sup> Dede Suratman, *Pemahaman Konseptual dan Pengetahuan Prosedural Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel...*, hal 1

<sup>71</sup> *Ibid.*, hal 2

berbicara dengan perlahan dan banyak menggunakan bahasa tubuh atau nonverbal.<sup>72</sup>

Terdapat 3 siswa dengan gaya belajar kinestetik yang kurang memenuhi indikator pemahaman konsep dalam soal yang telah diberikan. Subjek K20, K25 dan K26 cukup mampu memenuhi indikator menerapkan rumus dalam kehidupan sederhana dibuktikan dengan jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan dan mampu mengerjakan perhitungan sesuai algoritmiknya berurutan dan lancar . Mengaitkan satu konsep dengan konsep lainnya dapat dipenuhi siswa dengan baik terlihat dari wawancara yang dilakukan bahwa siswa memahami proses yang dikerjakannya berkaitan dengan masalah yang diberikan dengan lancar . Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa pemahaman konseptual mengacu pada pemahaman terpadu dan fungsional ide-ide matematika. Siswa yang memiliki pemahaman konseptual dapat melihat hubungan antara konsep dan prosedur dan dapat memberikan argument untuk menjelaskan mengapa beberapa fakta merupakan akibat dari fakta yang lainnya.<sup>73</sup> Sedangkan indikator menyadari proses yang dikerjakannya, ketiga subjek kurang memenuhi indikator tersebut terlihat dari jawaban siswa dan wawancara yang dilakukan secara mendalam tetapi subjek tidak juga menyimpulkan penyelesaian sesuai dengan masalah yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pernyataan tidak adanya kesepakatan

---

<sup>72</sup> Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning...*, hal 118

<sup>73</sup> *Ibid.*, hal 3

tunggal atau tindakan seorang siswa dalam memproses informasi dan memberikan respon yang sesuai dan memuaskan.<sup>74</sup>

### **C. Pemahaman Konseptual Siswa dengan Gaya Belajar Visual Materi Phytagoras**

Siswa yang memiliki gaya belajar visual pada penelitian ini sudah mampu menyelesaikan masalah 1,2 dan 3 dengan baik. Ada jawaban yang kurang tepat tetapi secara keseluruhan sudah mampu memahami permasalahan yang diberikan. Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyelesaikan masalah dengan langkah yang berurutan dan teratur serta memiliki pemikiran yang bagus. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang mengungkapkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki gaya belajar visual adalah rapid an teratur serta dapat membuat rencana jangka panjang.<sup>75</sup>

Terdapat seorang subjek cukup mampu mengerjakan soal yang diberikan. Subjek kurang mampu menerapkan rumus dalam perhitungan sederhana hal ini dikarenakan subjek kurang yakin atas rumus yang dipakainya dalam mengerjakan soal akan tetapi subjek tersebut mampu memenuhi indikator mengerjakan perhitungan secara algoritmik dalam mengerjakan soal mengenai materi yang dipelajarinya yaitu phytagras. Subjek juga mampu mengaitkan suatu konsep yang diketahuinya dengan konsep lain pada maetri yang pernah didapatkannya dan menyadari proses yang dikerjakannya ditunjukkan dari hasil wawancara. Hal ini sejalan

---

<sup>74</sup>*Ibid.*, hal 2

<sup>75</sup> Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning...*, hal 118

dengan pendapat yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dipelajari dengan pemahaman menyediakan dasar untuk menghasilkan pengetahuan baru dan untuk memecahkan masalah baru yang asing. Ketika siswa telah memperoleh pemahaman konseptual dalam bidang matematika. Mereka dapat melihat hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya dan memberikan argumen yang menjelaskan mengapa beberapa fakta merupakan akibat dari fakta yang lain.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, hal 2